**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadilan perpajakan, sistem perpajakan, dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak *(Tax Evasion).* Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang wajib pajak di kota padang. Berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dengan model regresi berganda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadilan perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak *(Tax Evasion).* Hal ini berarti bahwa ketika manfaat dari perpajakan yang dirasakan masyarakat tinggi, maka tingkat kecurangan yang dilakukan akan semakin kecil. tingkat keadilan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga akan timbul rasa percaya dan aman ketika masyarakat membayar uang pajak dan masyarakat akan beranggapan bahwa penggelapan pajak yang melanggar aturan dan merugikan masyarakat secara luas merupakan yang tidak etis untuk dilakukan.
2. Sistem perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak *(Tax Evasion).* Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem perpajakan yang ada maka perilaku penggelapan pajak cenderung dianggap sebagai perilaku yang tidak etis atau tidak wajar dilakukan.
3. Tarif Pajak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak *(Tax Evasion).* Hal ini berarti bahwa jika tarif pajak terlalu tinggi maka penggelapan pajak juga akan tinggi. Penerapan tarif pajak yang terlalu tinggi akan berbanding lurus dengan tingkat penggelapan pajak. semakin tinggi tarif pajak, maka akan berdampak pada peningkatan *Tax Evasion* di masyarakat.

**5.2. Implikasi dan Keterbatasan**

 Implikasi penelitian ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat/wajib pajak. bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi masukkan untuk menerapkan pemerintahan yang jujur, adil, dan membuat sistem perpajakan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh wajib pajak dan menerapkan sanksi perpajakan dengan tegas. Selain itu pemerintah harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam membuat keputusan agar tidak ada wajib pajak yang merasa dirugikan dan pemerintah harus lebih baik lagi dalam pengelolaan dan pendistribusian dana yang mereka setorkan digunakan dengan benar. Sedangkan bagi masyarakat/wajib pajak, diharapkan dapat mematuhi semua peraturan dan membayar pajak dengan jujur dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak guna pembangunan negara.

 Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang apabila diatasi pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki hasil penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil data dengan media kuesioner, yang kemungkinan menimbulkan perbedaan pandangan responden ketika mengisi kuesioner, sehingga peneliti dapat mengendalikan jawaban dari responden.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di kota padang saja sehingga hasil penelitian ini hanya mencerminkan mengenai kondisi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak di kota padang saja.
3. Variabel yang digunakan belum mampu mewakili variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu keadilan perpajakan, sistem perpajakan, dan tarif pajak.

**5.3. Saran**

 Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pengujian yang dilakukan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, diajukan beberapa saran agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung kepada responden sehingga data yang diperoleh tidak hanya di kuesioner saja.
2. Memperluas objek penelitian dan menambah jumlah responden agar memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Menambah variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan variabel moderating atau intervening untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.